

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan data

1. Gambaran umum objek penelitian

a. Sejarah Berdirinya Bank Mandiri Syariah

Krisis moneter dan ekonomi sejak Juli 1997 yang di susul dengan krisis politik nasional telah membawa dampak besar dalam perekonomian nasional. Krisis tersebut telah mengakibatkan pemerintah Indonesia terpaksa mengambil kebijakan untuk merestrukturisasi dan merekapulasi bank-bank yang ada di Indonesia.

Kehadiran bank mandiri syariah pada tahun 1999 menjadi angin segar pasca krisis ekonomi dan moneter sejak 1997-1998. Sebagaimana di ketahui bahwa krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana di ketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang di susul dengan krisis multi dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negative yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industry perbankan nasional yang di dominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang di miliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang

Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1995. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan perbankan syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas di berlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Mandiri

Syariah sebagaimana tercantum dalam akta notaris : Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum mandiri syariah di kukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI NO.1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui surat keputusan deputy gubernur senior Bank Indonesia NO. 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealism usaha dengan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia Bank Syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik lagi.

b. Profil Bank Syariah Mandiri

Saat ini, dunia perbankan di Indonesia tidak hanya di dominasi oleh bank yang berkonsep konvensional, tetapi bank yang berkonsep syariah pun mulai menjamur untuk meramaikan persaingan antar bank di Indonesia. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank yang berkonsep syariah di Indonesia. Bank syariah mandiri juga merupakan salah satu pelopor berdirinya bank-bank berkonsep syariah di Indonesia dan merupakan salah satu bank syariah terbesar di Indonesia saat ini.

PT. Bank Syariah Mandiri di dirikan pada tanggal 25 oktober 1999 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 November 1999. Modal dasar pendirian bank Syariah Mandiri sebesar Rp 2,5 Triliun rupiah dengan modal di setor sebesar Rp 1.489.021.935.000 (satu triliun empat ratus delapan puluh Sembilan miliar dua puluh satu juta Sembilan ratus tiga puluh lima ribu). Dengan modal sebesar itu sampai Desember 2015 aset Bank Syariah Mandiri mencapai Rp 70,37 triliun.

Bank Syariah Mandiri telah memiliki total kantor cabang mencapai 773 kantor yang semuanya tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Selain itu, bank Syariah Mandiri juga memiliki jaringan ATM sejumlah 182.156 ATM Bank Syariah Mandiri, ATM Mandiri, ATM Bersama termasuk ATM Mandiri dan ATM bank Syariah mandiri, ATM Prima dan MEPS.

Sampai saat ini, hamper 100 persen bank syariah mandiri masih milik bank mandiri. Hanya satu lembar saham yang di miliki oleh mandiri sekuritas. Ini membuktikan bahwa bank syariah mandiri merupakan salah satu bank dengan prinsip syariah terbesar di Indonesia.

c. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri

Visi dari Bank Syariah Mandiri adalah "Bank Syariah Terdepan dan Modem", menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen consumer, micro, *Small Medium Enterprise (SME)*, *commercial*, dan

corporats dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah. Adapun misi untuk mencapai visi tersebut, sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industry yang berkeselimbangan.
- 2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- 3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
- 4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

d. Arti logo bank syariah mandiri

Keterangan Logo dan Simbol PT. Bank Syariah Mandiri :

- 1) Bentuk tulisan logo dengan huruf kecil
- 2) Melambangkan sikap ramah dan rendah hati. Ramah terhadap semua segmen bisnis yang di masuki, menunjukkan keinginan yang besar untuk melayani dengan rendah hati (*customer focus*).
- 3) Bentuk gelombang emas cair.

Gelombang emas cair dengan simbol dari kekayaan finansial di Asia. Lingkungan emas sebagai metamorphosa dari sifat *agile* (cerdas), *progressive* (maju), *excellence* (keunggulan),

fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang.

- 4) Warna kuning emas (kuning kea rah orange)
 - a) Warna logam mulia (emas) menunjukkan keagungan, kemuliaan, kemakmuran dan kejayaan.
 - b) Menjadikan kita merasa tajam perhatiannya (warna yang menarik perhatian orang), aktif, kreatif dan meriah, warna spiritual dan melambangkan hal yang luar biasa.
 - c) Warna ini juga ramah, menyenangkan dan nyaman.
 - d) Warna ini di terima sebagai warna riang, membuat perasaan tenang, masa depan lebih baik, cemerlang dan menyala-nyala.

e. Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan Bank Syariah Mandiri sebagai bank yang beroperasi atas dasar prinsip syariah islam menetapkan budaya perusahaan yang di singkat "ETHIC", yaitu :

1) *Excellence*

Mencapai hasil yang mendekati sempurna (*perfect result oriented*).

2) *Teamwork*

Mengembangkan lingkungan kerja yang bersinergi.

3) *Humanity*.

Mengembangkan kepedulian terhadap kemanusiaan dan lingkungan.

4) *Integrity*

Berperilaku terpuji, bermertabat, dan menjaga etika berprofesi.

5) *Customer Focus*

Mengembangkan kesadaran tentang pentingnya nasabah dan berupaya melampaui harapan nasabah (*internal* dan *eksternal*).

Sekilas Tentang *Mobile Banking* Bank Mandiri Syariah

Layanan transaksi perbankan melalui *mobile banking* (*handphone*) dengan menggunakan koneksi jaringan data telekomunikasi yang dapat di gunakan oleh nasabah. *Mobile banking* bank mandiri syariah dapat di gunakan untuk transaksi cek saldo, transfer SKN, pembayaran tagihan, pembelian isi ulang pulsa seluler dan transaksi lainnya. *Mobile banking* bank mandiri syariah juga memiliki layanan non perbankan seperti informasi jadwal sholat, serta kalimat inspiratif.

Cara memperoleh *mobile banking* bank mandiri syariah adalah sebagai berikut :

- 1) Nasabah membuka atau telah memiliki rekening tabungan atau giro bank mandiri syariah pada kantor-kantor bank mandiri syariah.
- 2) Nasabah telah memiliki bank mandiri syariah card.
- 3) Nasabah menggunakan kartu ponsel berbasis GSM dan tersedia fasilitas GPRS / EDGE / 3G / BIS dan WIFI.
- 4) Nasabah mengisi dan mengajukan permohonan *mobile banking* bank mandiri syariah.
- 5) Nasabah menerima kertas mailer yang berisi kode aktivasi.

- 6) Nasabah mengunduh aplikasi *mobile banking* bank mandiri syariah pada *play store* atau *apple play store*.
- 7) Nasabah memasukkan kode aktivasi dan nasabah sudah dapat menggunakan layanan *mobile banking* bank mandiri syariah.

Berikut ini merupakan fitur-fitur layanan yang tersedia pada *mobile banking* bank mandiri syariah beserta biaya transaksinya :

Tabel 4.1
Fitur dan biaya transaksi mobile banking bank syariah mandiri

| No | Fitur | Biaya (Rp) |
|----|--|------------|
| 1 | Pembayaran Tagihan PLN | 3.000 |
| 2 | Pembayaran Zakat | 3.500 |
| 3 | Pembayaran Infaq | 3.000 |
| 4 | Pembayaran Premi Asuransi Tafakul | Bervariasi |
| 5 | Pembayaran Tiket Garuda | Bervariasi |
| 6 | Pembayaran Akademik | Bervariasi |
| 7 | Pembayaran SPO (Sistem Pembayaran Offline) | Gratis |
| 8 | Pembayaran Tagihan Indosat Postpaid (Matrix) | Gratis |
| 9 | Pembayaran Tagihan Indosat Postpaid (Starone Postpaid) | 2.500 |
| 10 | Pembayaran Tagihan Telkom Postpaid (Telkom) | 2.500 |
| 11 | Pembayaran Tagihan Telkom Postpaid (Speedy) | 2.500 |
| 12 | Pembayaran Tagihan Telkom Postpaid (Telkomvision) | 2.500 |
| 13 | Pembayaran Tagihan Telkom Postpaid (Flexi Postpaid) | Gratis |
| 14 | Pembayaran Tagihan Telkomsel Halo | Gratis |
| 15 | Isi Ulang Voucher Telkomsel (Simpati) | 1.500 |
| 16 | Isi Ulang Voucher Telkomsel (Kartu AS) | 1.500 |
| 17 | Isi Ulang Indosat Prepaid (Starone Prepaid) | Gratis |
| 18 | Isi Ulang Indosat Prepaid (IM3) | Gratis |
| 19 | Isi Ulang Indosat Prepaid (Mentari) | Gratis |
| 20 | Isi Ulang Telkom Prepaid (Flexi Prepaid) | Gratis |
| 21 | Isi Ulang Listrik Prabayar | 3.000 |
| 22 | Transfer Antar Rekening Di Bank Syariah Mandiri | Gratis |

| | | |
|----|--|--------|
| 23 | Transfer Antar Bank Via Jaringan ATM Bersama | 6.500 |
| 24 | Transfer Antar Bank Via Jaringan Prima | 6.500 |
| 25 | Transfer Bank Via SKN | 5.000 |
| 26 | Transfer Bank RTGS | 25.000 |
| 27 | Transfer Tunai Via PT.POS | 25.000 |
| 28 | Informasi Saldo Tabungan | Gratis |
| 29 | Informasi Mutasi Rekening Tabungan | Gratis |
| 30 | Informasi Rekening Deposito | Gratis |
| 31 | Informasi Rekening Pembiayaan | Gratis |
| 32 | Perubahan PIN / PIN Otoritas | Gratis |

Sumber : website bank syariah mandiri, 2019

2. Deskripsi Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden nasabah bank syariah mandiri cabang Surabaya darmo adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis kelamin | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1 | Laki-laki | 54 | 54 % |
| 2 | Perempuan | 46 | 46 % |
| | Jumlah | 100 | 100 % |

Sumber : data primer di olah tahun 2019

Berdasarkan keterangan pada tabel 3.1 di atas dapat di ketahui bahwa jenis kelamin responden nasabah bank syariah mandiri cabang Surabaya darmo yang peneliti ambil sebagai responden. Jenis kelamin yang paling banyak adalah jenis kelamin laki-laki yang berjumlah 54

orang atau sebesar 54 % dan jenis kelamin perempuan berjumlah 46 orang atau sebesar 46 %. Dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

b. Usia responden

Data mengenai umur responden peneliti mengelompokkan menjadi empat kategori, yaitu < 25 tahun, 25- 35 tahun, 35-50 tahun dan > 50 tahun. Adapun data mengenai umur responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Usia

| No | Usia | Frekuensi | Presentase (%) |
|----|---------------|-----------|----------------|
| 1 | < 25 tahun | 13 | 13 % |
| 2 | 25 - 35 tahun | 67 | 67 % |
| 3 | 35 - 50 tahun | 11 | 11 % |
| 4 | >50 tahun | 9 | 9 % |
| | Jumlah | 100 | 100 % |

Sumber : data primer yang di olah tahun 2019

Berdasarkan data dari tabel 4.1 dapat di ketahui bahwa responden yang berusia < 25 tahun berjumlah 13 orang atau sebesar 13 %, responden yang berusia 25 - 35 tahun berjumlah 67 orang atau sebesar 67 %, responden yang berusia 35 - 50 tahun berjumlah 11 orang atau sebesar 11 %, dan responden yang berusia > 50 tahun berjumlah 9 orang atau sebesar 9 %. dari keterangan data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang di ambil berusia 25 - 35 tahun.

c. Pendidikan terakhir responden

Tabel 4.4
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

| No | Pendidikan | Frekuensi | Presentase |
|----|--------------|-----------|------------|
| 1 | SMA / SMK | 26 | 26 % |
| 2 | Diploma | 11 | 11 % |
| 3 | Sarjana | 56 | 56 % |
| 4 | Pascasarjana | 7 | 7 % |
| | Jumlah | 100 | 100 % |

Sumber : data primer yang di olah tahun 2019

Berdasarkan data dari tabel di atas menunjukkan bahwa pendidikan terakhir yang di tempuh oleh responden sebagian besar adalah sarjana (S1) yang berjumlah 56 orang atau sebesar 56 %, SMA / SMK berjumlah 26 orang atau sebesar 26 %, diploma berjumlah 11 orang atau sebesar 11 % dan pascasarjana berjumlah 7 orang atau sebesar 7 %.

d. Pekerjaan Responden

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Pekerjaan

| No | Pekerjaan | Frekuensi | Preentase (%) |
|----|--------------------|-----------|---------------|
| 1 | Karyawan | 72 | 72 % |
| 2 | Manager perusahaan | 4 | 4 % |
| 3 | Mahasiswa | 4 | 4 % |
| 4 | Ibu rumah tangga | 5 | 5 % |
| 5 | Lainnya | 14 | 14 % |
| | Jumlah | 100 | 100 % |

Sumber : data primer di olah tahun 2019

Berdasarkan data dari tabel tersebut dapat di ketahui bahwa pekerjaan nasabah di ambil menjadi responden menyoritas adalah

karyawan yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 72 orang atau sebesar 72 %. Sedangkan manager perusahaan berjumlah 4 orang atau sebesar 4 %, mahasiswa berjumlah 4 orang atau sebesar 4 % ibu rumah tangga sebesar 5 orang atau sebesar 5 % dan lainnya berjumlah 14 orang atau sebesar 14 %.

3. Uji Instrument Penelitian

a. Hasil Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (kesalihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti.¹ Untuk mendapatkan data primer peneliti melakukan penyebaran kuisioner kepada responden yang menggunakan layanan *mobile banking* bank syariah mandiri cabang Surabaya darmo. Suatu butir pernyataan dikatakan valid jika nilai dari tiap butir pernyataan atau r hitung tersebut positif dan lebih besar dari r tabel. Pada uji try out 100 responden, peneliti menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} df &= n - 2 \\ &= 100 - 2 \\ &= 98 \end{aligned}$$

Dan dapat di nilai 0, 1996 sebagai r tabel. Berikut ini adalah hasil uji validitas pada variable penelitian yaitu :

¹ Puguh, suharso, Metode penelitian kuantitatif untuk bisnis : pendekatan filosofi dan praktis. Jakarta 2009, PT indeks.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

| Pertanyaan | r hitung | r tabel | Keterangan |
|---------------------------------------|----------|---------|------------|
| Kepercayaan Nasabah (X ₁) | | | |
| X.1 | 0,776 | 0,1996 | Valid |
| X.2 | 0,761 | 0,1996 | Valid |
| X.3 | 0,844 | 0,1996 | Valid |
| X.4 | 0,906 | 0,1996 | Valid |
| Pemakaian Mobile Banking (Y) | | | |
| Y.1 | 0,818 | 0,1996 | Valid |
| Y.2 | 0,861 | 0,1996 | Valid |
| Y.3 | 0,846 | 0,1996 | Valid |
| Y.4 | 0,830 | 0,1996 | Valid |
| Y.5 | 0,873 | 0,1996 | Valid |

Sumber : data primer di olah tahun 2019

Pada tabel dapat di lihat bahwa dari 9 butir pertanyaan yang di berikan peneliti kepada 100 responden memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel sebesar 0,1996. Maka dapat di katakana dari semua item pertanyaan di nyatakan valid dan bisa di lanjutkan ke tahap selanjutnya.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di gunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variable. Untuk emngukur realibilitas dengan menggunakan statistik *Croanbach Alpha*. Suatu variable di katakana riable jika memiliki cronbach alpha lebih dari 0,07 ($> 0,07$). Adapun hasil output dapat di ketahui dengan tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

| Variable | Reability coefficients | Cronbach alpha | Keterangan |
|----------|------------------------|----------------|------------|
| X | 4 item | 0,836 | Reliable |
| Y | 5 item | 0,898 | Reliable |

Sumber : data primer yang di olah tahun 2019

Dari table di atas dapat di ketahui bahwa masing-masing variable memiliki cronbach alpha lebih dari 0,07 sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variable X dan Y reliable.

4. Uji hipotesis

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik di lakukan untuk menilai baik atau tidaknya nilai regresi yang di gunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang di gunakan adalah sebagai berikut :

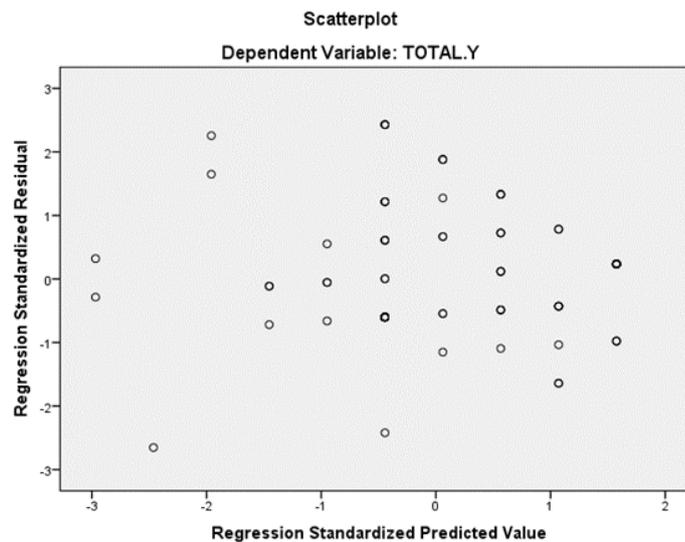
1) Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidaknya terjadi heteroskedtisitas. Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedasitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar

di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk melihat hasil uji heterokedastisitas penelitian ini kita bisa melihat melalui gambar :



Sumber : data primer di olah tahun 2019

Gambar 4.1
Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar, grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar di atas di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak di gunakan untuk memprediksi pemakaian *mobile banking* berdasarkan variable yang mempengaruhinya, yaitu kepercayaan nasabah .

2) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variable bebas dan terikat yang keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *one sample kolmogrov-smirnov*. Hasil uji normalitas dengan menggunakan *one sample kolmogrof-smirnov* sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

Kolmogrov Smirnov
One-Sample
Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandar
dized Residual

| | | |
|----------------------------------|----------------|-------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.6411731 |
| | | 5 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .177 |
| | Positive | .177 |
| | Negative | -.152 |
| Test Statistic | | .177 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data primer yang di olah tahun 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji one sample kolmogrov-smirnov di atas, di peroleh nilai kolmogrov-smirnov Z sebesar 0,177 dengan signifikan 0,200 lebih dari 0,05 (sig > 0,05) ini berarti bahwa data berdistribusi normal.

3) Uji Linieritas

Berdasarkan hasil uji linieritas di ketahui nilai signifikan deviation from linearity. Tingkat signifikan akan di bandingkan dengan 0,05 (karena menggunakan taraf signifikasi atau $\alpha = 5\%$). Untuk mengambil keputusan mengambil kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika nilai sig < α maka H₀ di tolak

Jika nilai sig > α maka H₁ di terima

Tabel 4.9
Uji linieritas XI

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sign. |
|---------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| mobile banking * kepercaya yaan | Between Groups | (Combin ed) | 380.720 | 9 | 2.302 | 8.675 | .00 |
| | | Linearity | 317.939 | 1 | 17.939 | 40.357 | .00 |
| | | Deviation from Linearity | 62.782 | 8 | .848 | .464 | .02 |
| | | Within Groups | 203.870 | 90 | .265 | | |
| | | Total | 584.590 | 99 | | | |

ta primer yang di olah tahun 2019. Berdasarkan uji linieritas pada table di atas di peroleh hasil sigdari XI sebesar 0, > 0,05 maka H₁ di terima. Artinya variable X1 berpengaruh terhadap Y.

5. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana di gunakan untuk meramalkan nilai satu variable bebas (kepercayaan nasabah) terhadap suatu variable terikat (pemakaian mobile banking bank mandiri syariah). Model regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Hasil analisis menggunakan SPSS (statistical package for the social science) di peroleh sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|
| | | B | Std. Error | | |
| 1 | (Constant) | 5.139 | 1.090 | | 4.713 |
| | Kepercayaan | .905 | .084 | .737 | 10.810 |

a. Dependent Variable: mobile banking
Sumber : data primer yang di olah tahun 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana pada tabel di peroleh koefisien variable independen kepercayaan nasabah (X_1) = 0,905 serta konstanta sebesar 5,139. Jadi, model persamaan regresi yang di peroleh dalam penelitian ini, sebagai berikut :

$$Y = 5,139 + 0,905 + e$$

Model persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- i. Konstanta sebesar 5,139 menyatakan bahwa jika variable X (independent) tidak di pertimbangkan (bernilai nol), maka kepercayaan nasabah terhadap pemakaian *mobile banking* pada bank mandiri syariah cabang Surabaya darmo sebesar 5,139 atau 513,9 %.
 - ii. $b_1 = 0,905$ nilai koefisien regresi variable kepercayaan nasabah (X_1) sebesar 0,905. Jika terjadi peningkatan sebesar 1 % pada variable tersebut, maka kepercayaan nasabah terhadap pemakaian *mobile banking* pada bank syariah mandiri cabang Surabaya darmo akan meningkat sebesar 0,905 atau 90,5 % dengan asumsi variable-variable yang lainnya di anggap tetap.
- b. Koefisiensi determinasi

Koefisien determinasi (R square) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variable independen kepercayaan nasabah mampu menjelaskan variable dependen (pemakaian *mobile banking* pada bank syariah mandiri). Berikut ini merupakan hasil uji determinasi (R square) :

Tabel 4.11
Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .737 ^a | .544 | .539 | 1.650 | 2.456 |

a. Predictors: (Constant), TOTALX

b. Dependent Variable: TOTALY

Sumber : data di olah tahun 2019

Berdasarkan pada tabel di atas di ketahui bahwa nilai R square sebesar 0,544 (54,5 %), ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang di dapatkan di mana variable kepercayaan nasabah sebesar 54,5 %. Hal ini membuktikan bahwa pengaruh kepercayaan nasabah terhadap pemakaian mobile banking pada bank syariah mandiri cabang Surabaya darmo sesuai dengan interval koefisien yaitu 0,40 - 0,599 yang masuk dalam kategori sedang. Sedangkan sisanya 46,5 % di jelaskan dengan faktor atau variable lain yang tidak di ketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

c. Uji Signifikan Parsial (UJI T)

Pengujian hipotesis secara parsial di maksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variable bebas secara parsial terhadap variable terikat. Hasil hipotesis dalam pengujian ini adalah :

Tabel 4.12
Hasil Analisis Uji T
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| | | | | | |

| | | | | | |
|--------------|-------|-------|------|--------|------|
| 1 (Constant) | 5.139 | 1.090 | | 4.713 | .000 |
| kepercayaan | .905 | .084 | .737 | 10.810 | .000 |

a. Dependent Variable: mobile banking
Sumber : data yang di olah 2019

Pada tabel di atas, t_{hitung} pada kepercayaan nasabah adalah 10,810. Pada derajat bebas :

$$(df) = N - 2 =$$

$$100 - 2 =$$

$$98$$

Maka di temukan t_{tabel} 0,1996. Maka dapat di Tarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (10,810 > 0,1996). Kriteria dalam kepercayaan nasabah adalah sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak secara statistik adalah signifikan, dari hasil uji t nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) berarti terhadap pengaruh yang erat antara kepercayaan nasabah terhadap pemakaian mobile banking pada bank syariah mandiri cabang Surabaya darmo.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima, artinya secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepercayaan nasabah terhadap pemakaian *mobile banking* pada bank syariah mandiri suarabaya darmo.
- c) Berdasarkan kriteria di atas maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Berarti kepercayaan nasabah berpengaruh signifikan terhadap

pemakaian mobile banking pada bank syariah mandiri cabang Surabaya darmo.

Dari hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat di Tarik kesimpulan bahwa kepercayaan nasabah berpengaruh signifikan terhadap pemakaian *mobile banking* pada bank syariah mandiri cabang Surabaya darmo.

B. Analisis Data

Pengaruh kepercayaan nasabah terhadap pemakaian mobile banking pada bank syariah mandiri cabang Surabaya darmo

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan nilai signifikan variable kepercayaan nasabah sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ (10,810 > 0,1996) sehingga menindifikasi bahwa kepercayaan nasabah memiliki pengaruh terhadap pemakaian mobile banking pada bank syariah mandiri cabang surabaya darmo.

Hasil dalam penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa variable kepercayaan nasabah (X) berpengaruh positif terhadap pemakaian mobile banking (Y) pada bank syariah mandiri cabang Surabaya darmo.

Kepercayaan merupakan faktor yang sangat penting bagi bank syariah mandiri cabang Surabaya darmo, karena dengan begitu loyalitas nasabah akan terus berkesinambungan untuk menggunakan produk - produk yang di keluarkan bank. Salah satu faktor yang mempengaruhi

kepercayaan nasabah yaitu bahwa nasabah percaya terhadap bank atas produk yang di tawarkan, bank menjaga kerahsian nasabah dan tidak ada pihak ketiga yang akan mengetahuinya. Nasabah memberikan kepercayaan kepada bank dengan menggunakan mobile banking untuk bertransaksi.

Faktor lain yang mempengaruhi nasabah dalam menggunakan mobile banking adalah kemudahan penggunaan dan kenyamanan penggunaan.

Kenyamanan penggunaan yang di rasakan nasabah dalam menggunakan mobile banking adalah nasabah dapat melakukan transaksi di mana saja dan kapan saja. Bagi nasabah yang memiliki bisnis tentu akan sangat merepotkan jika harus mengatri berjam-jam jika akan melakukan transaksi perbankan. Transaksi tidak membutuhkan waktu lama dan menghemat waktu. Tentunya mobile banking memberikan nyaman bagi nasabah karena nasabah tidak harus mengantri lama hanya untuk melakukan transaksi perbankan.

Faktor terakhir adalah kemudahan penggunaan. persepsi kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi nasabah dalam memutuskan untuk menggunakan layanan mobile banking bank syariah mandiri. Semakin mudahnya suatu aplikasi atau produk maka semakin tinggi pula keputusan nasabah untuk menggunakan layanan mobile banking bank syariah mandiri. Karena nasabah berkeyakinan bahwa penggunaan mobile banking bank syariah mandiri dapat dengan mudah untuk di pahami dan di gunakan.

